

OMBUDSMAN RI PERWAKILAN KALTENG TERIMA LAPORAN DUGAAN MALADMINISTRASI TIMSEL KPU

Senin, 03 September 2018 - Putri Viana Yunirahati

KBRN, Palangka Raya- Tim Seleksi komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palangka Raya diadukan ke Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Tengah.

Koordinator Bidang Hukum Ombudsman RI Perwakilan Kalteng, Rio Agustian Wiranata, Jumat (31/08/2018) siang mengatakan aduan yang disampaikan pelapor terkait proses seleksi yang dilakukan tidak transparan. Dari keseluruhan rangkaian tes, hanya hasil CAT (Computer Assisted Test) yang diketahui juga oleh peserta. Sementara hasil tes lain seperti tes psikologi, tes wawancara, dan kesehatan tidak diumumkan.

Selain itu, pelapor juga mengadukan terkait pembentukan Tim Seleksi Kota Palangka Raya periode 2018-2023 yang dinilai tidak sesuai prosedur yang diatur Peraturan KPU (PKPU) Nomor 7 Tahun 2018 tentang seleksi anggota KPU.

"Ombudsman dalam hal ini tentu setelah semua persyaratan lengkap, langkah pertama kita masuk ke tahap verifikasi. Nanti kalau sudah memenuhi syarat formal dan materiil, nanti kami sampaikan ke pelapor kalau pemeriksaan substantif akan dimulai" jelasnya.

Rio mengatakan pelapor tidak mempermasalahkan hasil namun mempertanyakan proses yang dinilai tertutup. Sebanyak 10 orang telah dinyatakan lolos dalam seleksi komisioner KPU Kota Palangka Raya periode 2018-2023. Sementara itu, Ombudsman RI Perwakilan Kalteng, lanjut Rio, akan memproses pengaduan yang disampaikan melalui ketentuan yang berlaku.